



METABAHASA

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

METABAHASA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Journal homepage: <http://journal.stkipyasika.ac.id/index.php/metabahasa/index>
 Journal Email: metabahasa@stkipyasika.ac.id
 PISSN: 2656-5315 EISSN: 2656-5579

NILAI MORAL KUMPULAN CERPEN GURUKU SUPERHERO KARYA PECI SERTA RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN

NINDY ADVIANTURI

Institut Agama Islam Negeri Surakarta
nindyadvianturi@gmail.com

FADHILAH FADWAA

Institut Agama Islam Negeri Surakarta
fadhilahfadwaa97@gmail.com

Article Received: 07 Februari 2020, Review process: 06 Mei 2020, Accepted: 20 Juni 2020, Article published: 30 Juni 2020

ABSTRACT

This study aims to get a picture about moral values in everyday life so that it can be used as a learning for readers, especially students. Through discussions that are studied using language media and discussed through storylines that have aesthetical values. The description of human life is usually illustrated through short stories. Researchers used data from the short stories collection book of Guruku Superhero written by PECEI (Indonesian Young Writers), by taking its moral values. The sociological study literatures were used as the basis of this study. The research method used is the descriptive qualitative method. Data describing moral values are illustrated through the behavior of characters in everyday life. Data collection techniques by recording and photographing research objects. The researcher then analyzes and classifies the data that has been obtained. The results of the study clearly illustrate that there is a moral value in the short stories collection book of Guruku Superhero by PECEI (Indonesian Young Writer) and there is relevance in learning Indonesian. The found moral values are the moral values of human relations with God, human relations with other humans, and human relationships with

themselves, include: the responsibility of a teacher, caring for others, respecting others, caring for the environment, grace, and religious.

Key word: *Moral values, short story, sociology of literature*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang nilai moral dalam kehidupan sehari-hari agar dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk para pembaca, terutama peserta didik. Melalui persoalan yang dikaji dengan menggunakan media bahasa dan digambarkan melalui alur cerita yang bernilai estetika. Biasanya gambaran kehidupan manusia digambarkan melalui cerita pendek atau cerpen. Peneliti menggunakan sumber data penelitian dari buku kumpulan cerpen Guruku Superhero karya PECE (Penulis Cilik Indonesia), dengan mengambil nilai moral yang terkandung di dalamnya. Kajian sosiologi sastra digunakan sebagai dasar penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang menggambarkan nilai moral digambarkan melalui tingkah laku tokoh dalam kehidupan sehari-hari. Teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dan memotret objek penelitian. Selanjutnya, peneliti menganalisis dan mengklasifikasikan data yang telah diperoleh. Hasil penelitian menggambarkan jelas bahwa terdapat nilai moral dalam buku kumpulan cerpen Guruku Superhero karya PECE (Penulis Cilik Indonesia) dan terdapat relevansi dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Nilai moral yang ditemukan adalah nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri, meliputi: tanggung jawab seorang guru, peduli sesama, menghargai orang lain, peduli lingkungan, lapang dada, dan religius.

Kata kunci: *Nilai moral, cerpen, sosiologi sastra*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, terutama pada era milenial sekarang ini remaja sangat banyak mengalami penurunan moral. Ningrum dalam (Rahmawati & Achsani, 2019) menyatakan bahwa, penyimpangan moral remaja seperti hilangnya sikap saling menghargai, menghormati, dan toleransi. Maka dari itu perlu adanya pendidikan moral sejak dini agar masyarakat mampu berperilaku sesuai dengan kode etik yang benar. Pendidikan sangat memiliki peran penting dalam pembentukan moral seorang anak agar menjadi pribadi yang lebih baik, terutama untuk keberlangsungan hidup suatu bangsa. Salah satu caranya adalah dengan menyediakan bacaan buku berupa novel, cerpen, dan buku bacaan yang banyak mengandung nilai-nilai moral.

Kumpulan cerpen Guruku Superhero karya PECl (Penulis Cilik Indonesia). PECl merupakan wadah yang dikreasi oleh Indiva Media Kreasi. Banyak tulisan dari anak-anak di seluruh Indonesia yang dimuat oleh tim Indiva, cerita yang dimuat adalah tulisan-tulisan yang kualitasnya baik dan sudah melalui proses pengecekan. Sehingga buku kumpulan cerpen Guruku Superhero karya penulis cilik Indonesia dapat memberikan pembelajaran moral yang dapat dijadikan sebagai faktor pendukung peserta didik dalam berperilaku.

Nilai moral yang ada dalam kumpulan cerpen Guruku Superhero karya penulis cilik Indonesia dapat digunakan sebagai media penanaman moral siswa di sekolah melalui pembelajaran apresiasi karya sastra. Peran guru sangat diperlukan untuk membentuk generasi muda menjadi generasi terbaik, pesan moral yang ada di dalam buku kumpulan cerpen Guruku Superhero diharapkan dapat menjadi teladan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai, yaitu membentuk peserta didik yang bermoral. Adanya karya sastra dalam sebuah pendidikan, membuktikan bahwa pendidikan mampu ikut berkontribusi dalam membangun peserta didik yang bermoral melalui medianya.

Karya sastra sendiri merupakan suatu seni, di mana manusia bebas untuk mencurahkan isi hatinya dalam bentuk tulisan maupun lisan. Schiller dalam (Anwar, 2010) menjelaskan bahwa sastra merupakan bagian dari seni untuk menyatukan segala hal yang telah dimakan sejarah. Karya sastra merupakan objek yang rumit (Wellek & Warren, 1989). Hal ini sejalan dengan pendapat Arief B. Kun dalam (KS, 2000) bahwa, sastra memang rumit sesuai dengan hakikat sastra, terlalu abstrak, sulit dinilai dan diukur. Adanya karya sastra melalui proses yang panjang, sebagai bentuk apresiasi pengarang dalam menanggapi apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya (Suaka, 2013). Menurut Horace dalam (Sholekah, 2019) fungsi karya sastra adalah keindahan dan kebermanfaatan (*dulce et utile*). Keindahan yang dimaksud adalah karya sastra dapat menghibur penikmatnya. Bermanfaat dalam artian karya sastra memberikan pembelajaran dan nilai moral untuk setiap orang yang menikmatinya dari beberapa pengertian sastra yang telah diketahui dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat menemukan karya sastra dalam bentuk apa saja, salah satunya adalah karya sastra dalam bentuk cerpen yang memiliki manfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Cerpen merupakan salah satu bentuk dari karya sastra yang dapat dinikmati dalam bentuk tertulis. Pembuatannya memerlukan daya imajinasi tinggi dan kreatif agar menghasilkan karya yang berkualitas dan bernilai moral tinggi. Cerita atau problematika yang diangkat dalam sebuah cerpen pada umumnya berasal dari imajinasi akal pikiran maupun dari kehidupan nyata. Tetapi, bukan berarti cerpen dibuat dengan cuma-cuma atau tanpa usaha sadar. Seperti yang diungkapkan Nurgiyantoro dalam (Sapdiani, 2018) bahwa, cerpen bukanlah hasil lamunan saja, butuh perenungan dan penghayatan yang intens, perenungan terhadap kehidupan, dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran penuh. (Assadiyah & Thahar, 2019) menjelaskan bahwa, cerpen merupakan prosa yang menceritakan tentang peristiwa, permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan mengandung amanat yang ingin disampaikan penulis. Sebuah cerpen tidak akan meninggalkan bekas ketika tidak memiliki nilai-nilai yang terkesan, salah satunya berupa nilai moral.

Nilai moral selalu terkandung dalam setiap karya sastra, nilai moral yang baik akan memberikan nilai jual yang tinggi untuk sebuah karya sastra. Menurut Nurgiyantoro dalam (Sholekah, 2019) nilai moral merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui cerita dalam bentuk karya sastra. Biasanya nilai moralnya berupa perbuatan, tingkah laku, sikap, akhlak, dan budi pekerti. Karya sastra akan mempengaruhi tingkah laku bahkan perasaan penikmat sastra jika karya sastra itu mengandung nilai atau pesan yang bermutu (Hidayati). Seseorang dapat menemukan nilai moral dari sebuah karya sastra biasanya dengan cara membaca atau melihatnya.

Pendidikan moral pada umumnya selalu ada dalam setiap materi ajar yang disampaikan oleh guru. Budiningsih dalam (Rahmawati & Achsani, 2019) menyatakan bahwa, dengan adanya pembelajaran yang memasukkan unsur moral di dalamnya, dapat dikatakan bahwa semua guru adalah pengajar moral. Riyanti & Inung dalam (Rahmawati & Achsani, 2019) menyatakan bahwa, media yang digunakan dalam pembelajaran sangat menunjang tersampainya pembelajaran moral. Media tersebut berupa cerita yang ada pada buku pegangan siswa seperti potongan teks cerpen. Cerpen yang ada di dalam buku merupakan salah satu media untuk mengajarkan moral kepada peserta didik.

Penelitian ini bermaksud mengkaji nilai moral dalam kumpulan cerpen Guruku Superhero dengan menggunakan konsep nilai moral Nurgiyantoro. Peneliti menggunakan konsep Nurgiyantoro, karena konsep Nurgiyantoro sifatnya umum dan bisa digunakan di mana saja. Nilai moral tersebut seperti, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, dan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri (Nurgiyantoro, 2015). Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan bagaimana jenis-jenis nilai moral yang ada dalam buku kumpulan cerpen Guruku Superhero serta relevansinya terhadap pendidikan dalam mata pelajaran terutama bahasa Indonesia bagi peserta didik.

METODOLOGI

Penelitian dengan judul “Nilai Moral Kumpulan Cerpen Guruku Superhero Karya PECEI serta Relevansinya dalam Pembelajaran” menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan sosiologi sastra. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian dengan menganalisa hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian secara lebih mendalam dengan penyajian data (Almajid, 2019). Sedangkan sosiologi sastra sendiri merupakan telaah yang bersifat ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat dan mengenai sosial dan proses sosial (Syarifuddin, 2013). Pada penelitian ini mendeskripsikan moral dari sebuah karya sastra dari kumpulan cerpen Guruku Superhero.

Sumber data penelitian ini didapat melalui teknik studi pustaka, dengan menguraikan setiap kutipan atau bacaan yang mengandung nilai moral. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat dan memotret. Kemudian akan dianalisis dan diklasifikasikan sesuai jenis-jenisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kumpulan cerpen Guruku Superhero memperlihatkan jelas beberapa nilai moral yang bisa ditemukan dengan menggunakan konsep Nurgiyantoro, yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Nilai moral tersebut dapat terlihat dengan adanya perbuatan, tingkah laku, sikap, akhlak, dan budi pekerti yang dimiliki oleh setiap tokoh.

Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

(Nurgiyantoro, 2015) menyatakan bahwa aspek keagamaan yang terdapat pada karya sastra muncul dari suatu hal yang memiliki sifat religius. Sedangkan menurut Mungunwijaya dalam (Nurgiyantoro, 2015) sastra berasal dari aspek religius yang membahas mengenai keagamaan yang resmi atau formal secara luas. Nilai religius dalam hal tersebut mengangkat harkat dan martabat manusia, hati nurani, dan kebebasan yang terdapat pada setiap individu. Dalam kumpulan cerpen Guruku Superhero terdapat nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yaitu religius. Manusia diciptakan hanya untuk beribadah kepada Tuhannya, yaitu dengan cara berdoa dan mendatangi tempat ibadah.

Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Manusia merupakan makhluk yang membutuhkan bantuan antara sesama, karena manusia adalah makhluk sosial yang terlibat dalam kegiatan individu maupun kelompok. Terkadang dalam kehidupan berkelompok, manusia memiliki banyak permasalahan yang ditimbulkan karena perbedaan pendapat sehingga menimbulkan persoalan. Sikap Tanggung jawab, peduli sesama, dan menghargai orang lain yang terdapat dalam kumpulan cerpen Guruku Superhero merupakan contoh dari nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, karena manusia memiliki dampak terhadap manusia lain dalam kegiatan sehari-hari atau hubungan timbal balik antar sesama, artinya manusia membutuhkan makhluk lain untuk memenuhi kehidupan yaitu dengan cara menghargai orang lain, berguna, dan bermanfaat bagi orang lain.

Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

Manusia juga memiliki hubungan dan permasalahan terhadap dirinya sendiri dengan berbagai jenis macam dan kapasitasnya. Hal ini juga berhubungan antara manusia dengan Tuhan yang meliputi sikap sabar, ikhlas, tanggung jawab, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan diri manusia dan rohani atau kejiwaan manusia itu sendiri (Nurgiyantoro, 2015). Contoh nilai moral yang ada dalam kumpulan cerpen Guruku Superhero mengenai hubungan manusia dengan dirinya sendiri antara lain peduli lingkungan, lapang dada, dan tanggung jawab. Manusia memiliki tujuan hidup yaitu bahagia, dengan demikian manusia harus memiliki hati yang lapang dan memiliki rasa tanggung jawab atas dirinya sendiri. Tak hanya itu, manusia juga harus memiliki sikap sabar, menerima, dan rela.

Nilai Moral

1. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap yang harus ada dalam diri setiap manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia daring, tanggung jawab adalah keadaan yang menuntut manusia untuk menanggung sesuatu. Menurut Budiono dalam (Turingsih, 2012) tanggung jawab adalah keadaan menanggung segala sesuatu, apabila terjadi apa-apa akan diperkarakan, dituntut, dan sebagainya. Memiliki sifat tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting dalam setiap diri manusia, karena dengan sikap tanggung jawab seseorang dapat mengontrol diri untuk melakukan sesuatu.

Namanya Bu Marni, guru bahasa indonesiaku yang tetap semangat mengajar walau sudah berusia lebih dari setengah abad. Beliau selalu mendorong kami, para muridnya, untuk melakukan hal-hal baik. Dalam memberi motivasi,... (Kusumaningtyas, et al., 2017) – Cerpen Guruku Superhero karya Hesty Nurul Kusumaningtyas

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa tokoh Bu Marni merupakan seorang guru yang bertanggung jawab, beliau menjalankan profesi sebagaimana mestinya. Selain itu, beliau sangat berperan dalam pendidikan moral muridnya untuk pedoman berperilaku. Beliau mempunyai sifat yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada muridnya agar selalu melakukan hal baik.

2. Peduli Sosial

Peduli sosial terbagi menjadi 2 kata, yaitu peduli dan sosial. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia daring, peduli memiliki arti memperhatikan, sedangkan sosial berarti berhubungan dengan masyarakat. Peduli sosial merupakan sifat yang tidak dimiliki oleh setiap manusia. Seseorang yang berhati besar pastilah memiliki kepedulian tinggi terhadap sekitarnya, baik dalam hal tolong menolong, memberi, maupun mengasihi.

Dalam kaeadaan seperti ini pun, Bu Marni tetap peduli sama orang lain? Bahkan yang sudah membuatnya jatuh dan shock?,...

“Bu Guru, tadi kan Ibu keserempet. Kok malah lebih peduli sama orang yang nyerempet Ibu, sih?,... (Kusumaningtyas, et al., 2017) – Cerpen Guruku Superhero karya Hesty Nurul Kusumaningtyas

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa tokoh Bu Marni merupakan sosok yang mempunyai jiwa kepedulian tinggi. Bu Marni adalah orang yang baik, tabah, besar hati, dan selalu membawa kebahagiaan. Pada saat disakiti orang lain ia tetap mau membantu orang tersebut. Sikap itulah yang menjadikan Bu Marni selalu disenangi banyak muridnya.

3. Lapang Dada

Lapang dada merupakan perbuatan yang menerima, suka memaafkan, tidak sesak, senang, dan tidak gusar. Sehingga seseorang harus merasa ikhlas, karena keikhlasan membuat hati seseorang menjadi lega (Arifin, 2016). Sifat ini sama pentingnya dengan sifat-sifat yang lain, jika seseorang memiliki sifat lapang dada pasti orang tersebut bukanlah pendendam, dan terus memancarkan energi positif.

Bu Marni hanya tersenyum. Kadang-kadang aku heran, apa Bu Guru enggak punya ekspresi lain selain tersenyum? Setiap hari hanya tersenyum. Ada yang enggak mengerjakan PR, Cuma tersenyum. Ada yang mengejek sepeda onthel tuanya, Cuma tersenyum. Hmmmm. (Kusumaningtyas, et al., 2017) – Cerpen Guruku Superhero karya Hesty Nurul Kusumaningtyas

Dari kutipan di atas menggambarkan bahwa Bu Marni adalah sosok orang yang sabar dan selalu menampilkan keramahannya meskipun banyak orang yang tidak menghargainya.

4. Toleransi

Menurut Homby dalam (Casram, 2016) toleransi berasal dari bahasa latin *tolerantia*, berarti kelembutan hati, kelonggaran, keringanan dan kesabaran. Menurut Unesco dalam (Casram, 2016) toleransi merupakan sifat saling menghargai ditengah keberagaman karakter manusia, kebebasan berekspresi, dan keberagaman budaya. Toleransi sangat penting sebagai bentuk menghargai, dan juga untuk menghindari permusuhan ataupun perselisihan.

*Sela memuji Amanda ketika mereka mendapat respon positif dari para pembaca mading di sekolah. (Kusumaningtyas, et al., 2017) – Cerpen *Jurnalil Cilik* karya Hesty Nurul Kusumaningtyas*

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa memuji adalah bentuk toleransi. Memuji atau menghargai karya dapat menjadikan seseorang semakin menggali potensi diri yang dimilikinya, dengan pujian yang dilontarkan terhadap seseorang akan memacu semangat untuk menjadi yang lebih baik lagi.

5. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan tindakan yang harus ditanam sejak dini dengan cara melestarikan lingkungan, sehingga alam menjadi asri, bersih, dan nyaman (Suherneti, Sujana, & Kurniadi, 2009). Peduli terhadap lingkungan bukan hanya untuk diri kita sendiri melainkan untuk orang lain juga. Jadi, alangkah baiknya kita mengajak orang lain supaya peduli terhadap lingkungan.

*Bapak itu menjelaskan bahwa lingkungan sangat bermanfaat bagi manusia. Maka dari itu, manusia harus senantiasa menjaga dan merawat lingkungan. Jangan sampai lingkungan murka. Karena jika lingkungan murka, banyak bencana yang akan menghampiri. (Kusumaningtyas, et al., 2017) – Cerpen *Pastikan Mereka Bahagia* karya Sinta Nuriyah*

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa peduli lingkungan merupakan hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Lingkungan harus dijaga dan dirawat dengan baik, jika lingkungan tersebut bersih dan asri maka akan membuat manusia aman dan nyaman. Sedangkan jika lingkungan tidak dijaga dengan baik, maka bencana akan bermunculan dimana-mana.

Rekan bapak yang lain juga menjelaskan bahwa dalam waktu dekat tim mereka akan memberikan sosialisasi ke sekolah-sekolah. Mereka ingin kebiasaan peduli lingkungan dimulai sejak kecil,... (Kusumaningtyas, et al., 2017) – Cerpen *Pastikan Mereka Bahagia* karya Sinta Nuriyah

Dari kutipan di atas menunjukkan adanya perhatian lebih kepada lingkungan, pihak lingkungan hidup berencana memberikan pengarahan kepada masyarakat agar selalu peduli dan memperhatikan lingkungan, karena setiap makhluk ciptaan Tuhan harus mencintai lingkungan.

Ana dan Dila pun pulang kerumah mereka dengan tambahan pengetahuan tentang lingkungan. Mereka berjanji untuk tetap menjaga lingkungan. Mereka ingin membuat lingkungan senang, sehingga lingkungan pun akan membuat mereka senang. (Kusumaningtyas, et al., 2017) – Cerpen *Pastikan Mereka Bahagia* karya Sinta Nuriyah

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa ilmu baru yang diperoleh Ana dan Dila mengenai kepedulian terhadap lingkungan sudah mulai ada dan mereka senantiasa akan menjaga dan merawat lingkungan, karena dampaknya akan baik apabila mereka melakukannya.

6. Religius

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia daring, religius adalah sesuatu yang bersangkutan dengan religi atau keagamaan. Menurut Suyoto dalam (Khadijah, 2013) nilai religius adalah nilai mutlak yang merupakan sifat-sifat kesempurnaan Tuhan, seperti kebenaran, keadilan, kasih sayang, dan keindahan. Sikap religius dapat menumbuhkan etika dalam berpikir, berucap, dan bertingkah laku.

Bang Taryo adalah penjual bakso di perumahan Taman Indah. Bang Taryo baik hati, jujur, dan taat beribadah. Setiap Dzuhur dan Ashar, Bang Taryo meninggalkan gerobaknya dan pergi ke masjid untuk shalat. Meski ada yang mau beli bakso, bila adzan sudah berkumandang, Bang Taryo akan ke masjid dulu. (Kusumaningtyas, et al., 2017) – Cerpen *Rahasia Hadiah Bakso* karya Semilir Asih Istiqamah

Dari kutipan di atas menunjukkan ketekunan dan ketaatan Bang Taryo dalam menjalankan ibadah, tercermin dari perilakunya ketika adzan berkumandang ia menyegerakan untuk melaksanakan shalat di masjid meskipun ada pekerjaan yang harus diselesaikan.

Relevansi dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Cerpen sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia sudah banyak dikaji oleh peneliti-peneliti lain. Beberapa cerpen tersebut seperti, cerpen “Kembang Gunung Kapur” karya Hasta Indriyana (Sapdiani, 2018), cerpen “Kristal Kesunyian” karya Indra Tranggono (Kadir, 2011), cerpen “Hitam” karya N.H. Dini (Handayani, 1979), dan lain-lain. Beberapa cerpen tersebut dapat dijadikan sebagai bahan ajar

dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Termasuk pada penelitian ini, semoga mampu menjadi referensi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena dalam kumpulan cerpen karya penulis cilik Indonesia ini banyak mengandung nilai-nilai moral yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

Cerpen dapat digunakan sebagai media belajar apresiasi karya sastra. Menurut (Rahmawati & Achsani, 2019) apresiasi merupakan kegiatan memberikan penilaian terhadap karya sastra. Kegiatan apresiasi untuk menumbuhkan sikap menghayati karya sastra, untuk selanjutnya dapat menganalisis nilai-nilai yang ada dalam karya sastra dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan moral dapat diajarkan kepada peserta didik melalui kegiatan apresiasi sastra. Melalui kegiatan apresiasi diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi manusia yang bermoral.

Pemanfaatan buku kumpulan cerpen Guruku Superhero karya penulis cilik Indonesia sangat tepat untuk dijadikan sebagai bahan ajar apresiasi karya sastra. Seperti yang telah dijabarkan dalam pembahasan, bahwa kumpulan cerpen karya penulis cilik Indonesia banyak mengandung nilai moral yang dapat diteladani oleh pembaca. Seperti yang diungkapkan oleh Waluyo dalam (Rahmawati & Achsani, 2019) bahwa, karya sastra dijadikan sebagai bahan ajar salah satu kriterianya adalah karya sastra harus memiliki nilai edukatif dan terdapat nilai moral di dalamnya.

SIMPULAN

Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang isinya tidak hanya imajinasi semata, melainkan suatu hasil karya sastra yang berisi nilai-nilai yang tidak jauh dari kehidupan, dan dijadikan sebagai tolak ukur dalam berperilaku. Hal itu sejalan dengan fungsi karya sastra yang diungkapkan oleh Horace dalam (Sholekah, 2019) yaitu keindahan dan kebermanfaatannya. Salah satu cerpen dalam buku kumpulan cerpen Guruku Superhero karya penulis cilik Indonesia menceritakan seorang guru yang sudah tua, tetapi memiliki semangat tinggi dalam memberikan pembelajaran, motivasi, dan mengarahkan peserta didik kepada hal-hal yang baik. Kisah tersebut dapat dijadikan teladan bagi para pembaca, terutama peserta didik. Nilai moral yang terdapat dalam cerpen adalah nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, dan nilai moral

hubungan manusia dengan dirinya sendiri, meliputi: tanggungjawab seorang guru, peduli sesama, menghargai orang lain, peduli lingkungan, lapang dada, dan religius. Dengan adanya nilai moral tersebut, menjadikan cerpen yang ada dalam buku kumpulan cerpen Guruku Superhero relevan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia. Sejatinya pendidikan tidak hanya sebagai penyalur pengetahuan, tetapi juga sebagai pembentuk kepribadian peserta didik. Maka dari itu, nilai moral yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen Guruku Superhero diharapkan mampu memberikan pengajaran yang dapat diteladani oleh pembaca, terutama peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Almajid, M. (2019). Tindakan Verbal Abuse dalam Permainan Mobile Legend di Indonesia. *Estetik*, 2(2).
- Anwar, A. (2010). *Teori Sosial Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Arifin, B. (2016). Implikasi Prinsip Tasamuh (Toleransi) dalam Interaktif Antar Umat Beragama. *Fikri*, 1(2).
- Assadiyah, H., & Thahar, H. E. (2019). Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IX SMK Negeri 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Casram. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 1(2), 187-198.
- Handayani, D. (1979). Struktur Sosial dalam Cerpen Hitam Karya N. H. Dini Sebuah Kajian Sosiologi Sastra.
- Hidayati, L. (. (t.thn.). Nilai Moral dalam Film Biografi Confucius (孔子) Karya Hu Mei (胡玫) (Pendekatan Sosiologi Sastra). *Mandarin*, (3), 1-8.
- Kadir, H. (2011). Menelusuri Makna dalam Cerpan “Kristal Kesunyian” Karya Indra Tranggono (Analisis Struktural). *Inovasi*, 8(1).
- Khadijah. (2013). Hikayat Indra Budiman Telaah Nilai-Nilai Religius (Kajian Hermeneutika). *ISSN 2338-0306*, 1(2), 22-32.
- KS, Y. (2000). *Ilmu Sastra Ruwet, Rumit, dan Resah*. Semarang: Mimbar.
- Kusumaningtyas, H. N., Nuriyah, S., Abdurrahmansyah, Misbah, A. M., Istiqamah, S. A., Hasna, Z. R., et al. (2017). *Guruku Superhero*. Surakarta: Indiva Media Kreasi.

-
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmawati, E., & Achsani, F. (2019). Nilai-Nilai Moral Novel Peter Karya Risa Saraswati dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Lingua France: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(1).
- Sapdiani, d. (2018). Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Nilai Cerpen “Kembang Gunung Kapur” Karya Hasta Indriyana. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- Sholekah, H. D. (2019). Nilai Moral Tokoh Utama dalam Film Ocean Heaven 《海洋天堂》 Karya Xue Xiaolu (薛晓路) (Kajian Sosiologi Sastra). *Mandarin*, 2(1).
- Suaka, N. (2013). *Analisis Sastra: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).
- Suherneti, N., Sujana, A., & Kurniadi, D. (2009). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Grasindo.
- Syarifuddin. (2013). Kajian Struktural dan Sosiologi Sastra dalam Novel “Seputih Hati yang Tercabik”. *Jurnal KATA*, 2(2).
- Turingsih, R. A. (2012). Tanggung Jawab Keperdataan Bidan dalam Pelayanan Kesehatan. *MIMBAR HUKUM*, 24(2), 268-274.
- Wellek, R., & Warren, A. (1989). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.